
Menumbuhkan Minat Meneliti dan Menulis Karya Ilmiah Remaja pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta

INFO PENULIS

Supriyadi*
STKIP Panca Sakti Bekasi
supriyadiesbe@gmail.com*

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 1, No.2, Desember 2021
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2021 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Supriyadi, & Amalia, A. N. (2021). Menumbuhkan Minat Meneliti dan Menulis Karya Ilmiah Remaja pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2), 92-96.

Abstrak

Seminar menumbuhkan Minat Meneliti dan Menulis Karya Ilmiah Remaja pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta. Kegiatan seminar ini merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Panca Sakti Bekasi bekerja sama dengan Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta. Kegiatan Seminar ini bertujuan untuk menumbuhkan Minat Meneliti dan Menulis Karya Ilmiah Remaja pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta. Rendahnya minat remaja untuk meneliti, kemampuan menulis karya ilmiah yang lemah yang dimiliki siswa madrasah dan kurang pekanya siswa madrasah pada masalah-masalah yang muncul dimasyarakat. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan Seminar ini diperoleh, bertambahnya pengetahuan siswa tentang metodologi penelitian sebesar 65%, siswa memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dilingkungan siswa yang menarik untuk dijadikan judul penelitian sebesar 70%, siswa mampu membuat judul penelitian sebesar 80%, siswa mampu memilih metodologi penelitian yang sesuai dengan judul penelitian yang dibuat oleh siswa sebesar 60%, seminar ini mampu meningkatkan minat meneliti siswa sebesar 90%.

Kata Kunci: Minat Meneliti, Menulis, Karya Ilmiah

Abstract

The seminar fosters interest in researching and writing adolescent scientific works among students at Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta. This seminar activity is a Community Service activity carried out by Lecturers of the Panca Sakti School of Teacher Training and Education in Bekasi in collaboration with Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta. This seminar activity aims to foster Interest in Researching and Writing Teenage Scientific Work in Students of Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta. The low interest of teenagers in researching, the weak ability to write scientific papers owned by madrasa students and the lack of sensitivity of madrasa students to problems that arise in society. The results of community service carried out through this seminar activity were obtained, increasing students' knowledge about research methodology by 65%, students having the ability to identify problems that exist in an interesting student environment to be used as research titles by 70%, students being able to make research titles by 80%, students are able to choose a research methodology that is in accordance with the title of research made by students by 60%, this seminar is able to increase students' interest in researching by 90%.

Key Words: *Interest in Researching, Writing, Scientific Works*

A. Pendahuluan

Menumbuhkan minat remaja untuk penelitian di Indonesia bukanlah hal yang mudah. Remaja masih lebih tertarik bila ada kesempatan untuk bisa tampil di ajang internasional. Diperlukan stimulus untuk memancing minat remaja untuk bisa ikut dalam melakukan penelitian. Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta saat ini di pimpin oleh Dra. Nurlaela, M.Pd. sebelum beliau di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta, beliau menjadi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jakarta yang merupakan Madrasah Aliyah Model dengan berbagai prestasi. Salah satu prestasi yang menonjol yaitu prestasi dalam bidang riset, yaitu menjadi juara 1 pada ajang Madrasah Young Riset (Myres). Prestasi ini yang menjadi tekad dari Ibu Dra. Nurlaela, M.Pd. untuk menularkan tradisi yang baik di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta. Ibu Kepala Madrasah berkolaborasi dengan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Panca Sakti Bekasi untuk memberikan seminar tentang riset untuk menambah wawasan dan membuka cakrawala berpikir siswa-siswa Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta, yang diharapkan dapat menumbuhkan minat meneliti siswa-siswa Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta. Hasil dari penelitian diharapkan dapat berlanjut kepada keinginan siswa untuk menulis karya ilmiah dalam rangka untuk melakukan publikasi hasil penelitian.

Supriyadi (2019) Penelitian diartikan sebagai suatu proses mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyimpulkan data yang didukung oleh kajian konseptual dan kerangka teoretik dalam rangka memecahkan masalah untuk tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan penelitian. Terdapat beberapa tujuan penelitian antara lain; mendeskripsikan atau menjelaskan, mengeksplorasi, menguji, menemukan, atau mengembangkan. Penelitian merupakan salah satu cara mendapatkan pengetahuan ilmiah. Oleh sebab itu penelitian dikatakan sebagai metode ilmiah atau cara ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan. Ilmiah artinya memiliki sifat keilmuan atau bercirikan keilmuan (Supriyadi, 2019).

Karya ilmiah adalah karangan yang disusun berdasarkan suatu hasil penelitian. Sebagai karangan hasil penelitian maka didalamnya harus ada komponen (1) masalah penelitian, (2) metode penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) landasan teori penelitian, (5) objek penelitian, dan (6) hasil penelitian, serta dilengkapi (7) daftar pustaka acuan (Chaer, 2011:181). Masalah penelitian mencakup cara mencari masalah, latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah. Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah. Kajian teori merupakan konsep pikiran atau teori yang relevan dengan penelitian. Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti. Hasil penelitian berupa data-data yang dijelaskan kemudian ditarik kesimpulan dan saran. Daftar rujukan merupakan daftar sumber referensi yang dijadikan acuan. Begitu kompleks menulis sebuah karya ilmiah maka pembelajaran menulis karya ilmiah baru diajarkan kepada siswa setelah menginjak Madrasah

Aliyah (MA). Penulisan karya ilmiah yang dibelajarkan pada siswa sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Aliyah adalah penulisan karya ilmiah sederhana. Tujuan dari pembelajaran menulis karya ilmiah sederhana adalah siswa dapat berlatih menulis sekaligus memecahkan masalah yang ada di sekitar mereka menggunakan metode ilmiah. Dalam hal ini, siswa diharapkan mampu untuk berpikir kritis dan kreatif guna persiapan menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi misalnya sekolah menengah atas atau kejuruan bahkan sampai perguruan tinggi yang menuntut keahlian mereka untuk menulis karya ilmiah. Permasalahan umum yang sering muncul terkait penulisan karya ilmiah, seperti yang dikemukakan Rosidi (2005:1) yaitu adanya anggapan dari kalangan siswa bahwa menyusun karya tulis ilmiah merupakan pekerjaan yang sulit. Siswa selalu membayangkan betapa rumitnya menemukan sebuah masalah, proses pengambilan datanya, pengolahannya, maupun teknik penulisannya. Siswa juga berfikir tentang lamanya waktu penyelesaian karya tulis ilmiah tersebut. Hal ini mengakibatkan kurang-beranian siswa untuk mencoba menulis karya ilmiah sederhana. Kesulitan menulis karya ilmiah sederhana menyebabkan kesalahan dalam menyusun karya ilmiah. Memang menulis karya ilmiah bukanlah hal yang mudah namun bila mengetahui letak kesalahan yang biasa terjadi pada siswa saat menulis karya ilmiah maka dapat diketahui bagian-bagian yang sulit disusun siswa pada pembelajaran menulis karya ilmiah. Hal ini dapat dijadikan bahan analisis sehingga guru bisa mengetahui faktor penyebab dan cara penanganan terhadap kesulitan yang dialami siswa dalam menulis karya ilmiah sederhana tersebut.

B. Metodologi

Pengabdian yang dilakukan berupa seminar sehari yang di laksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta dengan sasaran siswa kelas 10 dan 11 dari seluruh jurusan mulai dari MIPA, MIPS, Bahasa, dan Agama. Acara seminar dilaksanakan di ruang Aula Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta. Waktu pelaksanaan kegiatan hari Rabu, 31 Juli 2019, mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan berakhir pukul 14:30 WIB, Seminar di sampaikan oleh dua orang narasumber dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Panca Sakti Bekasi. Seminar diawali dengan sambutan dan pembukaan kegiatan oleh ibu Dra. Nurlaela, M.Pd. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta, turut hadir Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Jakarta Barat, pengawas Madrasah, Wakil Kepala Madrasah serta bapak Ibu Guru Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta, dalam sambutannya ibu Kepala Madrasah ingin mengambil budaya baik yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jakarta tempat beliau menjabat sebelum di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta, Beliau juga menyampaikan bahwa seminar ini merupakan langkah awal untuk menumbuhkan minat meneliti di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta serta sebagai persiapan untuk mengikuti ajang Myres 2020, untuk itu kerjasama antara Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta dengan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Panca Sakti Bekasi untuk dapat terus berlanjut tidak berhenti pada kegiatan seminar ini saja. Sambutan selanjutnya disampaikan oleh Kepala Kantor Wilayah Jakarta Barat dalam sambutan beliau menyambut baik upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta yang melakukan kerjasama dan Kolaborasi dengan perguruan tinggi dalam hal ini dengan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Panca Sakti Bekasi, beliau berharap langkah baik yang dilakukan oleh ibu Kepala Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta dapat di lakukan oleh para Kepala Madrasah lainnya. Acara berikutnya dilanjutkan dengan paparan dari narasumber pertama yaitu Bapak Dr. Supriyadi, S.T.P., M.Pd. sebelum dimulainya paparan oleh narasumber pertama dilakukan pre test dengan menggunakan google form tujuannya adalah mengukur pemahaman siswa terkait dengan kegiatan penelitian. Setelah pre test dilanjutkan oleh pembacaan curriculum vitae narasumber oleh moderator yang dibawakan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum yang dilanjutkan dengan Paparan materi yang di sampaikan oleh Dr. Supriyadi, S.T.P., M.Pd. seputar pada pentingnya kemampuan mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul atau yang ada di lingkungan siswa Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta, masih dalam paparannya Supriyadi

mengatakan bahwa saat ini banyak software yang dapat mempermudah atau meringankan proses penelitian, Supriyadi mengajak para siswa untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lingkungan siswa yang selanjutnya menyusun kata untuk masalah yang ditemukan untuk menjadi judul penelitian, Supriyadi juga memberikan paparan terkait dengan bagaimana hasil penelitian ditulis menjadi artikel karya ilmiah, masih dalam paparannya supriyadi mengatakan bahwa menulis artikel karya ilmiah dari hasil penelitian siswa merupakan bagian dari publikasi ilmiah siswa atau sosialisasi agar masyarakat tahu dan bermanfaat bagi masyarakat. Narasumber berikutnya yaitu Ayu Nurul Amalia, S.Kom., M.Pd., M.I.Kom. dalam paparan materinya beliau menyampaikan metodologi penelitian sederhana untuk siswa Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta. Masih dalam paparannya ibu Ayu mencontohkan beberapa judul penelitian yang telah dibuat oleh siswa saat paparan narasumber pertama dikaitkan dengan metodologi penelitian yang tepat. Penilaian Post test dilakukan setelah kedua nara sumber selesai menyampaikan materi seminar.

C. Hasil dan Pembahasan

Seminar sehari tentang menumbuhkan minat meneliti dan menulis artikel karya ilmiah yang diadakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Panca Sakti Bekasi menghasilkan beberapa capaian diantaranya bertambahnya pengetahuan siswa tentang metodologi penelitian sebesar 65%, siswa memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di lingkungan siswa yang menarik untuk dijadikan judul penelitian sebesar 70%, siswa mampu membuat judul penelitian sebesar 80%, siswa mampu memilih metodologi penelitian yang sesuai dengan judul penelitian yang dibuat oleh siswa sebesar 60%, seminar ini mampu meningkatkan minat meneliti siswa sebesar 90%, hasil seminar yang disampaikan tersebut diatas merupakan hasil dari post test yang dilakukan setelah kegiatan seminar dilakukan. Selain hasil dari post test yang diberikan kepada siswa didapat pula hasil wawancara dari beberapa guru yang mengikuti seminar, dari kegiatan seminar ini membuka wawasan guru dalam meneliti, bapak ibu guru berpendapat meneliti itu suatu hal yang sulit tetapi setelah mengikuti seminar ini mengubah pemikiran bapak ibu guru bahwa ternyata meneliti itu tidak sulit dan mudah mendapatkan tema atau judul penelitian dari masalah yang ada di lingkungan masing masing siswa. Wawancara tidak langsung dengan Ibu Kepala Madrasah menyatakan bahwa kegiatan ini mampu membuka wawasan pengetahuan siswa dalam meneliti, masih menurut Kepala Madrasah kegiatan ini mampu membuka dan menambah wawasan bapak ibu guru tentang penelitian sehingga diperlukan juga pelatihan lanjutan dan khusus untuk guru agar dapat mendampingi siswa dalam meneliti, Kepala Madrasah menyampaikan perlu adanya pelatihan lanjutan untuk siswa dan guru sebagai persiapan dalam menghadapi ajang Myres 2020. Diperlukan pendampingan untuk siswa dalam membuat penelitian dan menulis karya ilmiah. Secara keseluruhan Kepala Madrasah mengapresiasi kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat baik untuk dilanjutkan. Kepala Madrasah berharap kerjasama yang dijalin antara Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta dengan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Panca Sakti Bekasi untuk dapat berlanjut tidak saja pada penelitian siswa akan tetapi pada penelitian guru baik itu penelitian tindakan kelas (PTK) maupun penelitian lainnya mengingat kebutuhan penelitian pada guru buka saja digunakan untuk kenaikan pangkat dan golongan akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh guru juga akan berpengaruh pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang berdampak pada hasil belajar siswa yang berujung pada prestasi Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta yang meningkat.

D. Kesimpulan

Kegiatan seminar dengan judul Menumbuhkan Minat Meneliti dan Menulis Karya Ilmiah Remaja pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta terlaksana dengan baik dan lancar, hal

ini terwujud berkat kerjasama yang baik antara Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta dengan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Panca Sakti Bekasi. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan minat meneliti siswa Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan minat menulis karya ilmiah Siswa. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang masalah penelitian dan metodologi penelitian, kegiatan ini juga menambah keterampilan siswa dalam mengidentifikasi masalah penelitian dan membuat judul penelitian. Perlu dilakukan kegiatan lanjutan dari seminar ini berupa pelatihan serta pendampingan kepada siswa dan guru pembimbing sebagai persiapan dalam menghadapi MYRES 2020. Dengan demikian dapat disimpulkan dan direkomendasikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk Siswa, Guru, Kepala Madrasah, Dosen, Madrasah Aliyah Negeri 10 Jakarta dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Panca Sakti Bekasi. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilanjutkan dengan beberapa catatan perbaikan.

E. Referensi

- Chaer, A. (2011). *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosidi, I. (2005). *Berhasil Mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah*. Surabaya: PT.Alfina Primatama.
- Supriyadi. (2019). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Arthur. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Prosiding Dan Jurnal Nasional Untuk Mahasiswa Di Wilayah Bodetabek.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/sarwahita/article/view/18028/12690>
- Gunawan, Jufri, A. W., Sedijani, P., Hadiprayitno, G., & Bachtiar, I. (2017). Pelatihan Penulisan pada Jurnal Internasional bagi Dosen dan Mahasiswa Magister Pendidikan IPA Unram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*
- Arthur, R. (2018). Evaluasi Program Diklat Karya Tulis Ilmiah untuk Widyaiswara Pusbangtendik Kemdikbud. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 35-48.
<https://doi.org/10.21831/pep.v22i1.16749>